

RINGKASAN

RESPON TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN *ECO-ENZYME* CANGRASANG (Rizka Ulfa Hasibuan di bawah bimbingan Dr. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P dan Elly Indra Swari, S.P., M.P)

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan jenis sayuran semusim. Produktivitas terung di Provinsi Jambi masih berada di bawah nasional, dan berada jauh di bawah potensi produksi Varietas Yuvita F1. Sehingga Provinsi Jambi memiliki peluang dalam meningkatkan produktivitas tanaman terung. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas terung di Provinsi Jambi adalah kesuburan tanah, karena tanah di Provinsi Jambi didominasi oleh jenis tanah ultisol. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui pemupukan, baik dengan pupuk anorganik maupun organik. Penggunaan pupuk anorganik yang tidak bijaksana dapat menimbulkan masalah bagi tanaman. Pupuk organik merupakan alternatif yang tepat untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mempertahankan kualitas tanah. Salah satu pupuk organik yang dapat dijadikan alternatif yaitu *eco-enzyme* yang diperkaya dengan penambahan cangkang telur, air beras, dan bonggol pisang (*eco-enzyme* cangrasang).

Penelitian ini bertujuan mempelajari respon tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian *eco-enzyme* cangrasang dan mendapatkan konsentrasi *eco-enzyme* cangrasang yang dapat memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).

Percobaan ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi mulai dari tanggal 21 Desember 2023 hingga 29 Mei 2024. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 5 taraf perlakuan pada konsentrasi *eco-enzyme* cangrasang yaitu, P0= 0%, P1=2,5%, P2= 5%, P3= 7,5%, dan P4=10%. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali, sehingga terdapat sebanyak 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 12 tanaman, dan dari 12 tanaman dalam setiap satuan percobaan diambil 3 tanaman sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (ANOVA), dan untuk melihat perbedaan antar perlakuan menggunakan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tanaman terung ungu varietas Yuvita F1 memberikan respon terhadap pemberian *eco-enzyme* cangrasang melalui variabel tinggi tanaman, jumlah cabang, hari muncul bunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per buah, dan 2) aplikasi *eco-enzyme* cangrasang dengan konsentrasi 5% memberikan hasil terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang, hari munculnya bunga, jumlah buah per tanaman, serta mampu meningkatkan 69,5 % bobot buah per tanaman dan 31% bobot per buah.